

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek di mana penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan di SDIT Insan Harapan di Desa Pasirmukti, Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Tylor dalam buku Lexy J. Moleong adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat mengungkap berbagai masalah dan tatacara yang berlaku serta kondisi-kondisi tertentu, termasuk hubungan kegiatan, sikap, tindakan dan proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari fenomena yang terjadi.

Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar, dan bukan angka. Data – data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumen lainnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dibatasi sebagai hal, benda atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang melekat/dipermasalahan. Dalam melakukan penelitian,

subjek akan dianggap peran yang penting dan strategis dikarenakan subjek penelitian ini terdapat data-data variabel yang akan diteliti pada saat nanti penelitian dilakukan.

Peneliti menentukan bahwa subjek dalam penelitian ini Adalah Staff Kurikulum dan Guru di SDIT Insan Harapan serta narasumber dengan objek penelitiannya adalah pengembangan karakter berbahasa dan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.



Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui lebih dalam apakah karakter berbahasa dan berbicara siswa di Sekolah tersebut sudah benar atau belum, dan apakah terlaksana dengan baik atau tidak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, seperti:

1. Wawancara: Sebuah wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Wawancara adalah pertemuan dua orang yang dilakukan melalui tanya jawab untuk berbagi informasi dan pendapat tentang masalah tertentu. Petunjuk wawancara, yang juga disebut sebagai petunjuk wawancara, diperlukan untuk melakukan wawancara. Panduan wawancara terdiri dari pertanyaan yang telah direncanakan dan dianggap penting untuk pengumpulan data penelitian.
2. Observasi: Observasi adalah pengamatan dan catatan fenomena yang diteliti secara sistematis.
3. Dokumentasi: Menurut Guba dan Lincoln, dokumen dapat berupa bahan tertulis atau film, dan digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak diberikan dalam wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses untuk mengolah data dan informasi ke dalam proses penelitian, nantinya data tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian atau informasi baru. Proses analisis data perlu dilakukan agar tahu

kevalidan data yang didapat sehingga nantinya akan memudahkan dalam proses-proses selanjutnya.

Lexy J. Moleong mengatakan bahwa teknik analisis data adalah proses memeriksa apa yang berasal dari instrumen penelitian seperti dokumen, catatan, rekaman, dan lainnya selama penelitian. Analisis data kualitatif dimulai pada saat pengumpulan data dan berakhir dalam jangka waktu tertentu karena merupakan data jenuh atau stabil. Ini karena analisis dilakukan secara berkala dan interaktif sampai tuntas.

Untuk menganalisis data kualitatif, teknik analisis kualitatif akan digunakan. Tahapan yang digariskan oleh Miles & Huberman (2014, hlm.17) adalah sebagai berikut: data direduksi untuk memfokuskan, merangkum, dan memilih elemen penting, serta tema dan pola yang dicari. Setelah data direduksi, peneliti kemudian melakukan analisis dengan mencari pola hubungan dari setiap informasi yang dikumpulkan selama penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat mendapatkan lebih banyak informasi. Dengan menyajikan data secara singkat, peneliti akan lebih mudah memahami elemen yang dimaksud. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen wawancara staff kurikulum dan guru

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Pertanyaan	Jawaban Staff Kurikulum dan Guru Kelas
Bagaimana cara pemantauan perkembangan keterampilan berbicara dan berbahasa siswa?	
Kegiatan apa saja yang difasilitasi sekolah untuk mendukung keterampilan berbicara siswa?	
Dengan cara apa pendidikan karakter diterapkan di SDIT Insan Harapan secara keseluruhan?	
Apakah pendidikan karakter masuk dalam silabus atau RPP guru? Jika ya, bagaimana penerapannya?	

Apakah mata pelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mendukung pembentukan karakter siswa, khususnya dalam aspek berbicara dan berbahasa?	
Bagaimana sekolah memantau perkembangan karakter siswa dalam berbahasa sehari-hari?	
Apakah sekolah menyediakan pelatihan atau workshop bagi guru untuk mengembangkan keterampilan pembelajaran karakter dalam Bahasa Indonesia?	
Strategi apa yang dilakukan sekolah untuk memastikan siswa memiliki keterampilan berbicara yang baik dan beretika?	
Hambatan apa yang dihadapi guru dan siswa, dan bagaimana sekolah mengatasinya?	

